
PENDAMPINGAN MANAJEMEN SEKOLAH BERMUTU DI MASA PANDEMI COVID-19

Elperida J. Sinurat ✉, Anton A. P. Sinaga, Henri Saragih, Jeudi A. T. P. Sianturi,
Hotlan Butarbutar, Junika Napitupulu, Kristanty M. N. Nadapdap, Mislan Sihite,
Mangasa Panjaitan, Tiur Rajagukguk, Toman Panggabean, Selamat Siregar

Program Studi Manajemen, Universitas Methodist Indonesia, Medan, Indonesia

Email: elperidajsinurat@yahoo.com

DOI: <https://doi.org/10.46880/methabdi.Vol1No2.pp93-97>

ABSTRACT

Community service aims to provide guidance to teachers in carrying out the tasks of the teaching and learning process. In this case, the method used is the lecture, discussion, and question and answer method. Through this, many inputs were obtained, including the characteristics of quality schools and of course quality human resources are needed, especially with the Covid 19 pandemic that has hit the city of Medan and the world in general. Quality school management starts from the principal, teachers, investment in finance and adequate infrastructure.

Keyword: Management, School, Quality.

ABSTRAK

Pengabdian pada masyarakat bertujuan untuk melakukan pembinaan guru dalam melakukan tugas proses belajar mengajar. Dalam hal ini, metode yang digunakan adalah metode ceramah, diskusi, dan tanya jawab. Melalui hal tersebut banyak masukan yang diperoleh, termasuk ciri-ciri sekolah berkualitas dan sudah barang tentu dibutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas juga terlebih adanya wabah Pandemi Covid 19 yang telah melanda Kota Medan khususnya dan dunia pada umumnya. Manajemen sekolah berkualitas dimulai dari kepala sekolah, guru, investasi di bidang keuangan dan infrastruktur yang memadai.

Kata Kunci: Manajemen, Sekolah, Berkualitas.

PENDAHULUAN

Pada saat ini setiap sekolah berusaha melakukan tata kelola yang baik dan dengan tata kelola yang baik diharapkan menjadi sekolah yang bermutu. Sekolah yang bermutu tetap menjadi idola masyarakat pada umumnya, oleh karena itu melakukan manajemen sekolah bermutu suatu hal yang penting.

Era globalisasi saat ini menimbulkan kompetisi di berbagai bidang baik ekonomi, politik, budaya, sosial dan lain sebagainya. Kondisi seperti ini menuntut masyarakat untuk menyadari segala kemampuan yang dimilikinya agar mampu menghadapi tantangan tersebut. Sumbangan kemampuan dan kreativitas merupakan salah satu faktor yang dapat merubah kehidupan masyarakat menjadi lebih baik. Oleh

karena itu, saat ini yang diperlukan adalah bagaimana menciptakan kehidupan yang lebih baik melalui manusia yang berkualitas. Manusia yang berkualitas tersebut meliputi aspek fisik, mental maupun spiritual (Sidik, 2016).

Pembangunan manusia (*human development*) yang saat ini selalu didengungkan merupakan suatu gagasan yang tidak hanya mengacu kepada salah satu aspek saja akan tetapi harus membangun keseluruhan aspek sumber daya yang dimiliki oleh manusia. Jika hanya salah satu aspek saja yang menjadi fokus perhatian maka hal tersebut akan menimbulkan dampak negatif bagi kehidupan masyarakat itu sendiri.

Membahas mengenai kualitas sumber daya manusia, pendidikan memegang peran yang sangat penting dalam proses peningkatan kualitas

sumber daya manusia. Peningkatan kualitas pendidikan merupakan suatu proses yang terintegrasi dengan proses peningkatan kualitas sumber daya manusia itu sendiri (Hasnadi, 2019). Menyadari pentingnya proses peningkatan kualitas sumber daya manusia, maka pemerintah bersama kalangan swasta telah dan terus berupaya mewujudkan amanat tersebut melalui berbagai usaha pembangunan pendidikan yang lebih berkualitas antara lain melalui Manajemen Mutu Sekolah (Rohiat, 2008).

Membahas mengenai kualitas sumber daya manusia, pelatihan bagi guru dan tenaga kependidikan lainnya sangat penting. Tetapi pada sarana pendidikan, pengembangan dan pengadaan materi ajar, serta pengembangan dan perbaikan kurikulum dan sistem evaluasi, perbaikan kenyataannya upaya pemerintah tersebut belum cukup berarti dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

Sekolah merupakan salah satu sarana untuk membangun masyarakat. Sekolah juga dapat dikatakan sebagai agen perubahan masyarakat Manusia Indonesia yang diharapkan saat ini adalah manusia yang mampu mengembangkan keseluruhan potensi yang dimilikinya. Gambaran manusia yang seutuhnya tersebut telah dirumuskan di dalam Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3 yang menyatakan bahwa Pendidikan Nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berahlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Departemen Pendidikan Nasional, 2003).

Berlandaskan tujuan tersebut diharapkan pendidikan akan mampu menciptakan manusia yang mampu menghadapi tantangan dan perubahan secara global dan meresponnya secara positif. Perubahan yang terjadi di berbagai aspek merupakan kondisi yang menuntut masyarakat harus memiliki keunggulan dan daya saing, berkepribadian tangguh dan positif, cerdas, kerja keras, sehat dan tidak mudah putus asa. Apalagi

saat ini kita dilanda Covid 19, sehingga pembelajaran dilakukan dengan daring.

Berdasarkan hal tersebut maka sekolah sebagai lembaga masyarakat mengemban amanat masyarakat untuk membantu menciptakan siswa yang memiliki kualitas yang diharapkan. Kecuali itu bahwa kepala sekolah juga merupakan salah satu untuk membawa sekolah tersebut bermutu atau tidak. Hal inilah yang mendorong para Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Methodist Indonesia Medan memberikan pembinaan terhadap para guru untuk melakukan pengelolaan sekolah bermutu pada SD dan SMP HKBP Padang Bulan Yayasan Pendidikan HKBP Padang Bulan Medan.



Gambar 1. Siswa/i SD HKBP Padang Bulan

TUJUAN

Pembinaan para guru Yayasan Pendidikan HKBP Padang Bulan mempunyai tujuan. Adapun tujuan melakukan pembinaan para guru adalah sebagai berikut :

- a. Untuk memberikan saran kepada Kepala Sekolah dalam upaya mewujudkan sekolah bermutu.
- b. Untuk menyarankan agar mengimplementasikan TQM (*Total Quality Management*) secara bersama-sama terhadap kinerja kepala sekolah.
- c. Untuk menyarankan mengutamakan kepentingan dari pada kepentingan pribadi.

TARGET DAN LUARAN

Target dan luaran dari pelaksanaan pengabdian pada masyarakat ini adalah sebagai berikut:

- Implementasi pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi pada unsur pengabdian pada masyarakat.
- Memberikan sumbangan pemikiran dan kepala sekolah dan para guru dalam melakukan pembelajaran.
- Sebagai forum untuk bertukar pikiran antara guru dengan perguruan tinggi dalam hal mempersiapkan ada anak-anak didik di Yayasan Pendidikan Pada Bulan..

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan Pengabdian Pada Masyarakat pada SD dan SMP HKBP Padang Bulan adalah:

- Memberikan kesempatan para guru mengajar di depan kelas dan diamati oleh para dosen.
- Ceramah terhadap kepala sekolah dan para guru.
- Tanya jawab antara dosen dengan kepala sekolah dan para guru.



Gambar 2. Seorang Guru Menerangkan dan Diamati oleh Para Dosen Pendamping.



Gambar 2. Siswa Mendengarkan Ceramah dari Dosen



Gambar 4. Tekun Mendengar Ceramah



Gambar 5. Menuju Sekolah Bermutu, Siswa/i Dibekali dengan Belajar Komputer

MATERI YANG DISAMPAIKAN

Materi yang disampaikan pada pertemuan tersebut adalah mengenai ciri-ciri sekolah bermutu. Adapun ciri-ciri sekolah bermutu adalah (mutupendidikan.com, 2021):

- Sekolah senantiasa fokus pada keinginan dan kebutuhan konsumen (*Stakeholder*), baik itu konsumen internal, maupun konsumen eksternal.
- Sekolah yang berkomitmen kuat untuk senantiasa memberikan yang terbaik dan bertindak benar sejak awal kegiatan. Dengan demikian sudah diantisipasi munculnya kesalahan-kesalahan yang tidak perlu terjadi.
- Sekolah yang melakukan investasi pada bidang sumber daya manusia secara tepat, sehingga memperoleh kualitas SDM yang benar-benar unggul.
- Sekolah memiliki strategi untuk mencapai kualitas, baik di tingkat pimpinan, tenaga akademik, maupun tenaga administratif.

- e. Sekolah mengelola atau memperlakukan keluhan sebagai umpan balik untuk mencapai kualitas dan memposisikan kesalahan sebagai instrumen untuk berbuat benar pada masa berikutnya
 - f. Sekolah memiliki kebijakan dalam perencanaan untuk mencapai kualitas, baik untuk jangka pendek, jangka menengah maupun jangka panjang.
 - g. Sekolah mengupayakan proses perbaikan dengan melibatkan semua orang sesuai dengan tugas pokok, fungsi dan tanggung jawabnya.
 - h. Sekolah mendorong orang-orang agar memiliki kreativitas, mampu menciptakan kualitas dan merangsang yang lainnya agar dapat bekerja secara berkualitas.
 - i. Sekolah memperjelas peran dan tanggung jawab setiap orang, termasuk kejelasan arah kerja secara vertikal dan horizontal.
 - j. Sekolah memiliki strategi jangka panjang, jangka menengah dan jangka pendek. Sekolah memiliki kriteria evaluasi yang jelas.
 - k. Sekolah memandang atau menempatkan kualitas yang telah dicapai sebagai jalan untuk memperbaiki kualitas layanan lebih lanjut.
 - l. Sekolah memandang kualitas sebagai bagian integral dari budaya kerja.
 - m. Sekolah menempatkan peningkatan kualitas secara terus menerus sebagai suatu keharusan.
- d. Sekolah bermutu merupakan idman setiap masyarakat, lalu bagaimana memana je sekolah bermutu itu? Kepala sekolah dan guru akhirnya memahami bagaimana memana je sekolah bermutu.
 - e. Menuju sekolah bermutu, maka sangat dibutuhkan SDM yang berkualitas.



Gambar 6. Kebersamaan Guru dan Dosen untuk Mewujudkan Sekolah Bermutu

HASIL YANG DICAPAI

Hasil yang dicapai mencakup beberapa komponen antara lain:

- a. Kepala sekolah dan guru mendapat masukan tentang upaya untuk mengembangkan sekolah bermutu.
- b. Kepala sekolah dan guru bersama-sama dengan Dosen membahas dan berdiskusi bagaimana TQM diterapkan dalam mengembangkan sekolah bermutu dan bagaimana melakukan manajemen kualitas secara keseluruhan.
- c. Kepala sekolah dan guru memahami arti pentingnya standar operasional prosedur (SOP) dalam setiap kegiatan.

PENUTUP

Berdasarkan materi yang disampaikan dan hasil yang dicapai, maka akhirnya dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Saatnya sekolah memperhatikan mutu dan untuk mencapai mutu tertentu, maka sumber daya manusia harus berkualitas juga.
- b. Waktu pelaksanaan kegiatan pengabdian perlu ditambah agar tujuan kegiatan dapat tercapai sepenuhnya..
- c. Adanya kegiatan lanjutan berupa ceramah sejenis diselenggarakan secara periodik sehingga dapat meningkatkan kemampuan SDM dalam proses belajar mengajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Pendidikan Nasional. (2003). *Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional RI.
- Hasnadi. (2019). *Perencanaan Sumber Daya*

- Manusia Pendidikan. *Bidayah: Studi Ilmu-Ilmu Keislaman*, 10(2), 141–149.
- mutupendidikan.com. (2021). Ciri-Ciri Sekolah Bermutu. Retrieved from <https://mutupendidikan.com/> website: <https://mutupendidikan.com/13-ciri-ciri-sekolah-bermutu/>
- Rohiat. (2008). *Manajemen Sekolah*. Bandung: PT. Aditama.
- Sidik, F. (2016). Guru Berkualitas Untuk Sumber Daya Manusia Berkualitas. *Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(2), 109–114.